



Dalam refleksi kali ini, saya akan menceritakan mengenai proses pelaksanaan *Integrated Learning* (IL) dari awal hingga akhir selama kelas 9 ini. Dalam proses perancangan yaitu penentuan tema toko yang lalu dilanjut dengan penentuan produk yang dijual, berupa makanan, minuman, atau alat pakai. Beberapa produk yang dijual pun diwajibkan dalam beberapa mata pelajaran. Contohnya dalam prakarya, kami ditugaskan untuk menjual produk makanan yang berasal dari peternakan maupun perikanan. Selain itu, mata pelajaran IPA secara khusus biologi, menugaskan kami untuk menjual produk bioteknologi. Dalam proses perancangan ini, terdapat beberapa kali terjadinya revisi dalam penentuan produk bioteknologi dikarenakan adanya ketidaksesuaian yang dilakukan H-1 sebelum proses pelaksanaan percobaan pembuatan produk. Namun, hal tersebut diatasi dengan baik dengan adanya bantuan komunikasi antar anggota serta bimbingan guru yang menugaskan. Hingga pada akhirnya, kami pun menentukan dua produk yang akan dijual yaitu; *Snack box* yang berisi *chicken popcorn*, kentang goreng, dan stik keju *mozzarella* untuk mata pelajaran prakarya. Dengan unsur perikanan atau peternakan, kami mengutamakan makanan *chicken popcorn* yang berbahan dasar ayam. Lalu, produk makanan yang akan dijual untuk Biologi berupa *parfait* yang berbahan dasar yogurt sebagai bahan bioteknologinya. Selain itu, *cake pop* yang menggunakan ragi sebagai bahan bioteknologi.

Selanjutnya, salah satu produk bioteknologi dijadikan sebuah bahan percobaan di sekolah dalam persiapan bazar untuk mengetahui keberhasilan atau kegagalan. Kami pun memilih yogurt untuk dijadikannya bahan percobaan dari beberapa pertimbangan mulai dari kemudahan, bahan-bahan yang perlu disiapkan, dan sifatnya yang simpel untuk dibuat. Sedangkan untuk *cake pop*, kami dapat mempersiapkannya di rumah teman bersama dengan produk-produk yang lainnya yang perlu disiapkan dalam bazar. Dari aktivitas tersebut, kami dapat mengevaluasi dan merevisi produk yang telah dibuat sehingga pada akhirnya bisa berhasil dan sesuai dengan ekspektasi. Pada hari berikutnya, eksperimen percobaan pun dilaksanakan. Dikarenakan bahan-bahan yang diperlukan harus dalam kondisi dingin, kami pun menitipkannya sementara dalam kulkas guru dengan seizin para guru terlebih dahulu. Pada saat hari pelaksanakan percobaan tersebut, kami mempersiapkan kembali bahan-bahan yang diperlukan (mengambilnya lagi dari kulkas), tak lupa dengan alat-alatnya pada tempat yang telah didestinasikan, yaitu dapur sekolah. Bahan-bahan dasar yang diperlukan dalam pembuatan yogurt pun merupakan yogurt yang dicairkan secara manual (didiamkan) dan susu pasteurisasi dingin.

Pelaksanaan pembuatan yogurt pun dapat berjalan dengan lancar, hingga pada akhirnya perlu diperlakukan fermentasi. Salah satu anggota (saya) diperlukan untuk membawa pulang hingga menunggu proses fermentasi tersebut. Selama proses fermentasi tersebut, produk yang telah ditempatkan pada wadahnya akan dilapisi kain (dapat berupa kain serbet) lalu ditunggu tujuh jam dalam ruangan/tempat yang lembap (saya menyimpannya dalam ruang laci gelap dan lembap). Setelah ditunggu dengan waktu yang diperlukan, hasil produk tersebut ternyata tidak sesuai ekspektasi (gagal) dengan konsistensinya yang cair dan baunya yang kurang mirip dengan yogurt. Seharusnya, yogurt tersebut memiliki konsistensi kental dan bau mirip seperti yogurt pada umumnya. Setelah didiskusikan, produk tersebut gagal dikarenakan penggunaan tempat selama fermentasi yogurt yang kurang sesuai. Tempat yang digunakan perlu berupa kedap udara dan tahan panas, sedangkan tempat tersebut kurang kedap udara sehingga hasilnya pun tidak maksimal. Namun pada akhirnya, kami pun membuat ulang produk tersebut hingga produk hasil jadi yang sesuai dan layak dijual pada bazar nantinya.

Dalam proses pembuatan bahan percobaan untuk produk bioteknologi serta prakarya *cake pop* dan *snack box*, kami memilih untuk melaksanakannya di salah satu rumah teman kami. Berbeda dengan percobaan sebelumnya yang dilakukan di dapur sekolah, kali ini pelaksanaan tersebut dapat berjalan dengan lancar dan sesuai dengan harapan kami. Pada akhirnya, saat hari bazar tiba, kami berhasil menyiapkan dekorasi bazar dari hari-hari sebelumnya, serta produk-produk bazar lainnya dengan baik. Meskipun fokus utama kami adalah pada produk makanan untuk disiapkan di sekolah, kerja sama, persatuan, dan kekompakan antar anggota kelompok kami memastikan bahwa semua produk yang dihasilkan sesuai dengan ekspektasi dan layak untuk dijual. Selama proses bazar, segalanya berjalan dengan baik. Kami mampu menarik perhatian pengunjung dengan tampilan produk-produk kami dan berhasil menjualnya dengan baik.